

Berbagi Praktik Baik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif di SMP Negeri 18 Pekanbaru

Sri Ulfa Insani^{1*}, Sity Rahmy Maulidya², Zulfah³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No. 23, Bangkinang, Indonesia.

E-mail: sriulfainsanishelly@gmail.com

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.314>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 25 July 2024

Revised: 28 July 2024

Accepted: 31 July 2024

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Inovatif

Keywords: Learning Model, Innovative



ABSTRACT

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Pekanbaru. Penyampaian materi yang diberikan adalah berbagi praktik baik penerapan model pembelajaran inovatif. Penerapan model pembelajaran yang bervariasi dapat menghilangkan kejenuhan siswa dan mengasah kemampuan siswa dalam belajar yang berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu siswa berpikir kritis, bernalar, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Adapun dampak yang diperoleh guru dari kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman guru mengenai penerapan model pembelajaran inovatif.

This community service is in SMP Negeri 18 Pekanbaru. The material provided is to share good practices in implementing innovative learning models. The application of varied learning models can eliminate student boredom and hone students' learning abilities, which has a positive effect on student success. This training is expected to help students think critically, reason, solve problems and make decisions. The impact that this activity is increasing teacher understanding regarding the application of innovative learning models.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Insani et al (2024). Berbagi Praktik Baik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif di SMP Negeri 18 Pekanbaru, 2 (4) 464-466. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v2i4.314>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal penting bagi setiap manusia. Melalui pendidikan manusia akan tumbuh dan berkembang dengan mengasah potensi serta kemampuan yang ada pada dirinya. Oleh karena itu tingkat mutu dan kualitas pendidikan suatu negara akan menentukan taraf hidup masyarakat di negara tersebut.

Peningkatan mutu pendidikan berkaitan erat dengan proses pembelajaran yang terjadi. Penyajian materi yang diberikan oleh guru harus disesuaikan dengan pemilihan metode, pendekatan, strategi dan media yang tepat serta cara penguasaan kelas yang sesuai dengan kondisi agar siswa tidak merasa bosan dan tertarik untuk belajar (Faturrohman dan Sutikno, 2007). Salah satu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penerapan model pembelajaran yang inovatif.

Inovasi dalam proses pembelajaran sangat diperlukan demi terwujudnya praktik pembelajaran yang lebih bervariasi, menyenangkan, dan berkualitas. Inovasi ini dilakukan oleh guru agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran hingga terwujudnya sumber daya manusia yang lebih kompeten dimasa mendatang. Dalam kondisi seperti ini, guru dituntut untuk mengembangkan keahlian, pengetahuan dan melahirkan hal-hal baru. Guru yang mampu berinovasi merupakan guru yang mengembangkan ide-ide kreatif yang mereka miliki. Inovasi dalam proses pembelajaran salah satunya dapat dilihat dari model pembelajaran yang diterapkan.

Pembelajaran inovatif dapat diartikan sebagai pembelajaran yang dirancang oleh guru yang sifatnya baru tidak seperti biasanya dilakukan dan bertujuan untuk memfasilitasi siswa dalam

membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan potensi yang dimiliki oleh siswa (Darmadi, 2017). Pembelajaran inovatif juga mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif (Happyanto, 2013). Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan.

Penerapan model pembelajaran yang bervariasi dapat menghilangkan kejenuhan siswa dan mengasah kemampuan siswa dalam belajar. Model pembelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti berpengaruh positif terhadap keberhasilan siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada model dan penyajian materi (Susanto, 2013).

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar (Sagala, 2005). Model pembelajaran merupakan deskripsi dari lingkungan belajar yang menggambarkan perencanaan kurikulum, kursus, rancangan unit pembelajaran, perlengkapan belajar, buku-buku pelajaran, program multimedia, dan bantuan belajar melalui program komputer (Joyce dan Shower, 2000).

Dari pemaparan yang ada, model pembelajaran inovatif merupakan rancangan yang menjadi pedoman atau petunjuk guru dalam merencanakan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan langkah-langkah ataupun tahapan yang kreatif dengan mengedepankan pemikiran kritis, keterlibatan, dan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar akan mempengaruhi semangat belajar siswa.

SMP Negeri 18 Pekanbaru merupakan salah satu lembaga Pendidikan sekolah menengah tempat PKM dilaksanakan. Di sekolah ini penerapan model pembelajaran inovatif masih sedikit diterapkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan kesulitan yang dihadapi guru seperti menyesuaikan sintak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, siswa yang belum dapat mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada materi pelajaran, peran aktif siswa dalam kerja kelompok, peran siswa dalam melakukan penemuan, mengarahkan siswa menemukan hubungan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari, Mengarahkan siswa menyimpulkan pelajaran, membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen (Mislinawati dan Nurmasyitah, 2018).

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka hal ini menjadi alasan pengabdian masyarakat sangat penting dilakukan untuk memahami model pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Adapun judul pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah Berbagi Praktik Baik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif di SMP Negeri 18 Pekanbaru.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 18 Pekanbaru. Pengabdian ini dilaksanakan melalui pemaparan materi mengenai Penerapan Model Pembelajaran Inovatif dalam proses pembelajaran di kelas yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Pemaparan materi ini bermanfaat bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran inovatif diharapkan dapat membantu siswa untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan terampil memecahkan masalah. Kemudian membantu siswa mengembangkan kekuatan imajinasi dan membantu penalaran siswa dalam menganalisis serta terlibat secara aktif dalam aktivitas pembelajaran di kelas. Guru-guru diberikan kesempatan untuk membuat RPP atau modul ajar yang disesuaikan dengan model pembelajaran inovatif yang dipilih serta membuat bahan ajar seperti LKS yang disesuaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan bertujuan untuk memberikan informasi kepada guru mengenai model pembelajaran inovatif yang dapat diterapkan di dalam kelas sesuai dengan kurikulum merdeka. Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada tanggal 03 Mei 2024. Saat kegiatan berlangsung guru terlihat antusias dan bersemangat serta memberikan sejumlah pertanyaan terkait model pembelajaran inovatif yang dirasa kurang dipahami.

Adapun prosedur yang dilakukan pada pengabdian masyarakat di SMP Negeri 18 Pekanbaru adalah sebagai berikut. Perencanaan yaitu melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru. Kemudian pelaksanaan yaitu melaksanakan kegiatan pengabdian berupa pemaparan materi penerapan model pembelajaran inovatif. Selanjutnya observasi dan evaluasi yaitu dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari kegiatan ini. Diakhiri dengan refleksi untuk mengetahui bagaimana proses pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pengabdian ini memberi kesempatan bagi guru di SMP Negeri 18 Pekanbaru untuk berbagi pengalaman, kesulitan, maupun hambatan dalam melaksanakan pembelajaran di kelas terutama penerapan model pembelajaran inovatif. Adapun berbagi praktik baik penerapan model pembelajaran inovatif yang diberikan adalah pemberian materi mengenai model pembelajaran inovatif, kelebihan menerapkan model pembelajaran inovatif, sintaks model pembelajaran inovatif, bahan ajar yang dipersiapkan, dan upaya mengatasi kesulitan dan hambatan menerapkan model pembelajaran inovatif.

Hasil kegiatan secara garis besar mencakup beberapa hal, diantaranya ketercapaian kehadiran peserta dan keberhasilan tujuan kegiatan. Target peserta yang telah direncanakan sebelumnya adalah 33 peserta namun yang hadir 30 peserta. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa target peserta tercapai sebesar 90,90%. Angka tersebut menunjukkan bahwa kegiatan PKM dilihat dari jumlah peserta yang mengikuti dapat dikatakan sukses. Dilihat dari keberhasilan tujuan kegiatan hampir 90% materi telah terserap dan bisa dipraktikkan oleh para peserta dalam waktu seminar selama 1 hari. Kegiatan PKM yang dilaksanakan membuat peserta memahami penerapan model pembelajaran inovatif. Keberhasilan kegiatan bagi pelaksana kegiatan PKM memberikan kontribusi pada proses pembelajaran.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran inovatif perlu dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. hal ini diperlukan demi terwujudnya praktik pembelajaran yang lebih bervariasi, menyenangkan, dan berkualitas. Inovasi ini dilakukan oleh guru agar siswa lebih bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran hingga terwujudnya sumber daya manusia yang lebih kompeten dimasa mendatang. Melalui kegiatan berbagi praktik baik penerapan model pembelajaran inovatif di SMP Negeri 18 Pekanbaru, guru lebih memahami penerapan model pembelajaran yang inovatif dan kendala yang selama ini dihadapi dapat diberikan solusi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Pekanbaru beserta seluruh guru yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, sehingga berbagi praktik baik Penerapan Model Pembelajaran Inovatif di SMP Negeri 18 Pekanbaru terlaksana dengan baik.

REFERENSI

- Darmadi. 2017. *Pengembangan Metode pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta: Depublish.
- Faturrohman, P. dan Sutikno, S. 2007. *Strategi belajar mengajar melalui penanaman konsep umum & islami*. Bandung: Refika Aditama.
- Happyanto, R. 2013. *Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: Duplish.
- Joyce, B.W dan Shower, B. 2000. *Models of Teaching Fourth Edition*. Massa Chusettes: Allymand and Bacon Publishing Company.
- Mislinawati, M. dan Nurmasyitah, N. 2018. Kendala Guru dalam Menerapkan Model-Model Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada SD Negeri 62 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 6(2).
- Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Alfabeta: Bandung.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.